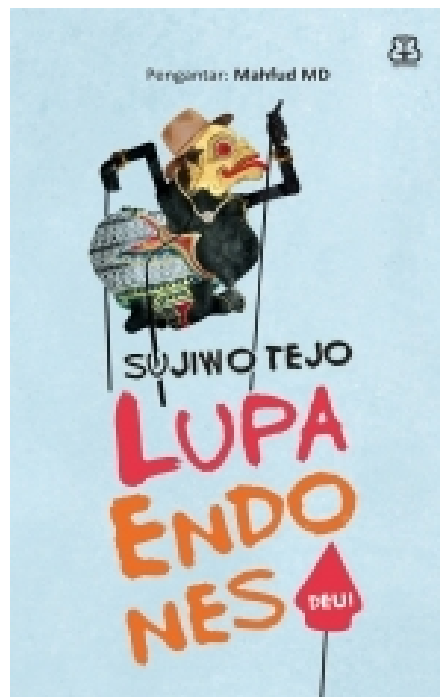




Lupa Endonesa Deui

Sujiwo Tejo

Download now

Read Online ➔

Lupa Endonesa Deui

Sujiwo Tejo

Lupa Endonesa Deui Sujiwo Tejo

Ponokawan lagi-lagi membuat Nusantara kalang kabut. Bukan, bukan karena ulah mereka yang aneh-aneh. Hanya saja, komentar-komentar mereka terhadap sekeliling selain semakin nyelekit, nyeleneh, tetapi juga semakin benar.

Di Lupa Endonesa Deui ini, Sujiwo Tejo dengan gaya dalangnya yang luar biasa jenaka dan berani, meminjam mulut Gareng yang selalu bersyak wasangka, Petruk yang selalu easy going, dan

Bagong yang super polos, untuk terus ngrasani Indonesia.

Dengan caranya yang khas, Jiwo seakan menantang kita untuk ikut-ikutan ngrasani Indonesia. Tanpa perlu repot mencari analisis berbelit-belit dengan bahasa rumit, cukup dengan sentilan ringan tapi mengguncang.

Lupa Endonesa Deui Details

Date : Published December 13th 2013 by Bentang Pustaka

ISBN :

Author : Sujiwo Tejo

Format : Paperback 342 pages

Genre :

 [Download Lupa Endonesa Deui ...pdf](#)

 [Read Online Lupa Endonesa Deui ...pdf](#)

Download and Read Free Online Lupa Endonesa Deui Sujiwo Tejo

From Reader Review Lupa Endonesa Deui for online ebook

Erik says

notset

Nurul Inayah says

Harus pelan pelan bacanya. Mahamin nama karekter wayang itu jauh lebih sulit daripada karakter di Naruto

Rose Gold Unicorn says

kayaknya kesalahan terjadi pada otak saya yang kurang bisa menikmati isinya, tidak seperti halnya saya membaca buku pertamanya yang lucu dan sarat sindiran. buku ini rumit saja rasanya bahasanya hahahaha

by the way, setelah penundaan hampir setahun, akhirnya saya menyerah dan dengan jengkel saya masukkan list read padahal belum 100% selesai dibaca.

saya lelah~

Ahmad Fitriansah says

Ngelindur bareng Punokawan..

Aldila says

sama seperti buku yang pertama, memberi banyak pengetahuan tentang wayang, sekaligus menyindir situasi politik, sosial, dan budaya kekinian.
keren lah!

Mufida Dalmadi says

mengingatkan saya akan dongeng-dongeng simbah sebelum saya tidur,

Priska says

Sebenarnya saya kurang paham konteks-konteks tulisan di buku. Soal isu-isu nasional beberapa tahun lalu

macam cicak vs buaya, impor daging sapi, dsb, antara sudah lupa atau memang saya kurang ngikutin. Cerita dan tokoh-tokoh wayang pun saya tidak familier. Walhasil saya baca buku ini semacam asal baca aja ngga mudeng isinya wkwkwkwk tapi herannya kok tetap enjoy bacanya. Ternyata kekuatan storytelling tuh sakti.

Muhammad Nawawy Arasy Padil says

Silakan bagi penggemar sosial-politik Indonesia yang dibawakan dengan mendalang dengan menggunakan tokoh-tokoh wayang....
